

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah bentuk karya yang disampaikan dengan cara komunikatif agar dapat menyampaikan maksud penulis dengan tujuan memberikan estetika atau nilai keindahan. Karya sastra merupakan bentuk pengekspresian diri seorang pengarang dalam menciptakan sebuah karya, pengarang tidak dapat terlepas dari berbagai fenomena kehidupan yang dilihat, dirasakan, didengar dan dialaminya yang melatarbelakangi terciptanya sebuah karya sastra. Tujuan dari terciptanya karya sastra, untuk memperlihatkan keberadaan diri pengarang sebagai individu kreatif dan produktif yang memiliki gagasan dan ide yang tersalurkan melalui karya sastra sebagai bentuk ekspresi jiwa pengarang. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi dan drama. Sedangkan karya nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra.

Cerita pendek atau biasa disingkat cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang dihasilkan dari imaji seorang pengarang terhadap apa yang dirasakan, dilihat, didengar dan dialaminya. Lewat pengalaman tersebut pengarang kemudian merealisasikan imajinya kedalam bentuk cerita yang ditulis secara singkat, padat dan jelas, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama bagi pembaca untuk menyudahi atau menyelesaikan cerita yang ditulis tersebut.

Unsur Intrinsik cerpen adalah unsur-unsur yang (secara langsung) atau turut serta membangun karya sastra. Pada umumnya unsur-unsur intrinsik terdiri dari Tema, Latar, Alur, Tokoh, Penokohan, Sudut Pandang, Gaya Bahasa dan Amanat.

Tanjungpinang pos adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Tanjungpinang, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa pos. Kantor ini pusatnya terletak di kota Tanjungpinang. Surat kabar ini pertama kali terbit tanggal 28 Oktober 2009. cerita

Cerpen terbitan surat kabar Tanjungpinang pos edisi Agustus- September 2021 diterbitkan setiap hari sabtu., Pohon Itu Pemberian Bupati karya Romi Afriadi, Target karya Ken Hanggara Cerpen yang dianalisis terdiri dari delapan cerpen yaitu Takdir Cinta karya Arlini M. Situmorang, Kapal itu Tenggelam Bukan Karena Rencana Tuhan karya Azzam El Malikv, Sekolah Kami Tidak Libur Hari Minggu karya Moh. Rofqil Bazihk, Persembahkan karya Andria Septy, Corona Namaku karya Tarmizi A Sultanraja, dan Tallago karya Andria Septy.

Dengan adanya permasalahan seperti diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai unsur intrinsik yang ada dalam kumpulan cerpen Tanjungpinang Pos edisi Agustus- September 2021. Peneliti ingin meneliti unsur intrinsik apa saja yang ada dalam cerpen dan menganalisisnya lebih mendalam. Diharapkn dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai unsur intrinsik dalam cerpen

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah, Sebagai berikut: Bagaimana unsur intrinsik kumpulan cerpen terbitan Tanjungpinang Pos edisi Agustus- September 2021, ditinjau dari segi tokoh, penokohan, alur, latar, tema dan amanat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut, Mendeskripsikan unsur intrinsik kumpulan cerpen terbitan Tanjungpinang Pos edisi Agustus- September 2021, ditinjau dari segi unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh, penokohan, alur, latar, tema dan amanat.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah koleksi pengetahuan yang berhubungan dengan analisis unsur intrinsik dalam karya sastra, khususnya analisis unsur intrinsik terhadap cerita pendek.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pembaca mengenai sastra khususnya cerita pendek dan menambah wawasan tentang pembelajaran unsur intrinsik cerita pendek.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan dalam meneliti unsur intrinsik cerita pendek.

1.5 Batasan Istilah

Beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini perlu ditegaskan agar tidak menimbulkan salah penafsiran.

1. Cerita Pendek

Cerita pendek adalah salah satu jenis karya sastra yang dihasilkan dari imaji seorang pengarang terhadap apa yang dirasakan, dilihat, didengar, dan dialaminya. Lewat pengalaman tersebut pengarang kemudian merealisasikan imajinya dalam bentuk cerita yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas sehingga tidak memerlukan waktu yang lama bagi para pembaca untuk menyudahi atau menyelesaikan cerita yang ditulis tersebut.

2. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur- unsur yang (secara langsung) atau turut serta membangun karya sastra itu sendiri. Pada umumnya unsur intrinsik terdiri atas : Tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

